Selasa, 06 Sep 2011

Cetak | Kirim



Zainal Muttaqin (Eks Pemred Sabili): Media Islam Bukan Milik Kelompok

Jakarta (voa-islam) - Saat dijumpai *voa-islam* dalam acara *Halal Bi Halal* dan Silaturahim dengan Keluarga Besar Pelajar Islam Indonesia (PII) di Bekasi, praktisi media Islam, Zaenal Muttaqin, yang juga mantan Pemimpin Redaksi (Pemred) Majalah Sabili, bicara banyak soal masa depan media Islam dan nasib majalah Sabili yang telah mendekati ajalnya itu.

Bicara prospek media Islam ke depan, menurut Zaenal Muttaqin, masih sangat bagus dan berpeluang besar. Terlebih, dalam 20 tahun terakhir ini, perkembangan dakwah Islam sangat luar biasa. Hal itu ditandai dengan bermunculannya kelompok-kelompok pergerakan Islam, dimana anak muda Islam tumbuh sangat baik. Namun, secara intelektual belum didukung sepenuhnya oleh pertumbuhan media yang ada.

"Yang menjadi problem, adalah bagaimana menangkap konten yang cocok, lalu *how to manage*. Harus diakui, media Islam selama ini selalu terbentur dua hal, yakni: gagal memberi konten yang cocok dengan kebutuhan masyarakat yang tumbuh. Kalau pun ketemu kontennya, manajemennya tidak dikelola secara baik," ujarnya.

Zaenal Muttaqin memberi contoh, terutama dari aspek isi. Acapkali, ketika kita memberi penghargaan pada tokoh senior atau pun seorang kiai yang punya nama besar untuk menulis di media Islam tertertu, tidak ada yang berani memeriksa atau mengedit tulisannya. Padahal, untuk memberikan yang terbaik bagi pembaca, seharusnya diperlakukan sama. Siapa pun dia, baik seorang tokoh yang punya nama besar maupun tidak, harus mengacu pada kriteria yang ada, melalui proses edit sebuah naskah tulisan.

Juga sering terjadi, tim redaksi dari level atas sampai bawah, ketika selesai menulis, tidak melalui tahap lolos seleksi. Dengan kata lain, kurang mengacu pada *total quality control*. Harusnya itu menjadi acuan. Karena itu yang tampil di media, baik di media cetak, elektronik, maupun website harus yang terbaik, dan hasil dari proses yang sangat panjang, yang mengedepankan mutu. Jangan monoton.

Media Islam Bukan Faksionisme

Bagaimana pun Sabili, pernah membuat sejarah sebagai media islam yang bisa mengalahkan media umum. "Ketika Sabili saya pegang, media ini harus mewakili dan memenuhi kebutuhan umat. Media Islam tidak boleh menjadi faksionisme atau kelompok. Perkara pengelolanya masuk kelompok atau lembaga tertentu, itu urusannya. Tapi kalau sudah tampil di media, kita harus memposisikan media itu sebagai media milik umat. Ini yang saya jaga betul," tandas Zaenal.

Media Islam sebagai media dakwah seyogianya menjadi wadah, tempat semua orang berkumpul untuk islah. Semua pendukung tauhid, pembela Islam, mereka yang ingin tegaknya kejayaan Islam, adalah saudara kita. Siapapun mereka, apapun partai dan latar belakangnya.

"Ketika media menjadi faksionisme atau kelompok, selesai sudah. Itulah yang terjadi pada Sabili. Sangat disayangkan, setelah saya tidak lagi memimpin Sabili, media ini dibawa-bawa ke partai tertentu, lalu menjadi pendukung Qaddafi. Sehingga, pembaca menjadi bertanya-tanya, kenapa dan untuk apa."

Lebih lanjut, Zaenal Muttaqin menegaskan, sebuah media itu tidak boleh menunjukkan keberpihakan pada kelompok tertentu secara vulgar. Seharusnya media Islam berpihak pada nilai, bukan pada kelompok atau perorangan. Siapapun orangnya, kalau benar, harus dibela. Sedangkan, teman, kalau salah, harus kita koreksi. **(Destin)**

Like 19 likes. Sign Up to see what your friends like.

Share this post..





relatednews

- Tuduh Usamah Kafir, Ansyad Mbai Dipermalukan Wartawan Media Islam
- Media Islam Bersatu Pantau Sidang Ustadz ABB
- Seminar & Pelatihan Jurnalistik "Tantangan Media Islam Menghadapi Makar Media Barat"

latestnews

- Prof. DR. Mohammad Baharun: Revolusi Iran Itu Bukan Revolusi Islam
- Habib Rizieq: SBY Harus Turun Tangan Selesaikan Kebiadaban Mesuji
- Drs H Mahfud, Ketua FKUB NTB: Jika Tak Bisa Dibina, Ahmadiyah NTB Dibubarkan!!
- KH Qosim Nurseha: Selagi Hayat Masih Dikandung Badan Kami Lawan Kristenisasi
- KH Cecep Hudzaifah: Kristenisasi Mahanaim Lecehkan Ibu Negara Ani Yudhoyono
- Mustofa B Nahrawardaya: Setiap Aksi Bom Terkait Intelijen Hitam
- Sinansari Ecip: Media Islam Bukan Provokator, Tapi sebagai Penyeimbang
- Taushiyah Idul Fitri Ustadz Abu: Kembalilah pada Fitrah Tauhid, Jangan Takut Dicap Radikal

News Index »

islamixtube



Video Bahaya dan Kesesatan Syiah



1. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
2. Kiyai NU Membantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi
3. Atas Nama HAM, Izinkan Aku Pamer Aurat...!
4. Said Aqil Antek Syi'ah Menurut Buku "Membuka Kedok Tokoh Liberal di Tubuh NU" (3)
5. Beberapa Kekeliruan Tahun Baru Masehi 1 Januari 2012
6. Jangan Bilang Syi'ah Tak Sesat Sebelum Saksikan Video, Foto dan Ebook Ini!!
7. Waspadai Para Tokoh Pembela Sekte Sesat Syiah ini!

KONTAK REDAKSI: Telp: 021-2640.1004, **sms:** 08777.9060700 - 0813.2058.2868, **email:** redaksi@voa-islam.com.
Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.


voiceofal-islam on south east asia



